

Hubungan Kecerdasan Emosional (Aspek Kesadaran Diri) Dengan Tingkat Nyeri Pada Persalinan Kala I Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangas Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat

Andi Ernawati Manuntungi

Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri saat proses persalinan kala I merupakan suatu proses fisiologis yang sangat luar biasa bagi ibu bersalin. Rasa nyeri yang ditimbulkan sulit diterima oleh ibu karena itu sesuatu yang tidak menyenangkan dan menyakitkan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri) dengan tingkat nyeri persalinan kala I.

Metode: Desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 30 responden diambil dengan menggunakan teknik accidental sampling. Variabel independen meliputi kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri), sedangkan variabel dependen nyeri persalinan kala I. Pengumpulan data menggunakan alat kuesioner Multifactor Emotional Intelligence Scale (MEIS) untuk mengukur kecerdasan emosional dan lembar observasi Numeric Rating Scale (NRS) (skala 0-10) untuk nyeri persalinan. Analisis bivariat menggunakan Uji Chi Square.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji Chi Square menunjukkan dengan nilai $p=0,177 > 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri) dengan tingkat nyeri persalinan kala I di Puskesmas Rangas.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Tingkat Nyeri, Persalinan Kala I

Abstract

Background: Pain during the first stage of labor is a physiological process that is very extraordinary for laboring mothers. The pain caused is difficult to accept by the mother because it is something unpleasant and painful.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship of emotional intelligence (aspects of self-awareness) with the level of labor pain in the first stage.

Methods: The research design used in conducting this research is a quantitative method with a cross sectional approach. A sample of 30 respondents was taken using accidental sampling technique. Independent variables include emotional intelligence (aspects of self-awareness), while the dependent variable is labor pain in the first stage. Data collection used the Multifactor Emotional Intelligence Scale (MEIS) questionnaire tool to measure emotional intelligence and the Numeric Rating Scale (NRS) observation sheet (0-10 scale) for labor pain. Bivariate analysis using Chi Square Test.

Results: the results showed based on the Chi Square test showed a value of $p=0.177 > 0.05$. The results of this study prove that there is no relationship between emotional intelligence (aspects of self-awareness) with the level of labor pain during the first stage at the Rangas Health Center.

Keywords: Emotional Intelligence, Pain Level, First Stage of Labor

Penulis Koresponden: Andi Ernawati Manuntungi
Email Koresponden: andiemanutungi@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah yang dimana kehamilan diawali dengan terjadinya pembuahan sel telur oleh sel sperma, pada proses pembuahan ini dilanjutkan dengan proses pembelahan sel telur sehingga menghasilkan suatu massa sel yang disebut blastosis. Yang dimana pada akhirnya blastosis ini akan masuk kedalam rahim atau implantasi dan mulai berkembang, perkembangan ini tentu saja membawa perubahan pada ibu selama proses kehaamilan. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil tidak tampak dari luar pada masa awal kehamilan. Namun, sebenarnya perubahan terjadi dalam tubuh baik itu fisik maupun emosional sebagai penyesuaian bagi kehamilan ibu, perubahan-perubahan yang terjadi terkait erat dengan

adanya peningkatan kadar hormone dalam tubuh seorang ibu hamil (Indiarti dan Wahyudi, 2014).

Pada tahun 2021, 140 juta anak diperkirakan akan menyambut kelahiran bayi di seluruh dunia, separuh dari kelahiran ini diperkirakan akan terjadi di 10 negara: India (59.995), Tiongkok (35.615), Nigeria (21.439), Pakistan (14.161), Indonesia (12.336), Ethiopia (12.006), Amerika Serikat (10.312), Mesir (9.455), Bangladesh (9236) dan Republik Demokratik Kongo (8.640) Menurut World Health Organization (WHO 2021).

Jumlah ibu bersalin di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 5.007.191 jiwa Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam profil kesehatan Indonesia tahun 2016.

Berdasarkan data yang didapatkan, pada tahun 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 32.220 orang (Profil Kesehatan Sulawesi Barat 2016). Pada tahun 2019, jumlah Ibu hamil K1 sebanyak 29,241 (90.8%), jumlah K4 sebanyak 24,566 (76.2%). Tahun 2020 jumlah K1 sebanyak 28,936 (84.2%), jumlah K4 sebanyak 24,070 (70.0%). Tahun 2021 jumlah K1 sebanyak 29,438 (92.8%), jumlah K4 sebanyak 21,196 (66.8%). Tahun 2022 jumlah K1 23,435 (78.4%), jumlah K4 sebanyak 22,969 (76.8%) (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat 2023).

Berdasarkan data yang didapatkan pada tahun 2020 jumlah ibu bersalin sebanyak 5.694 orang, tahun 2021 berjumlah 5.633 orang, tahun 2022 berjumlah 5.600 orang, dan pada bulan januari hingga juli tahun 2023 berjumlah 2.691 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju 2023).

Pada awal trimester ketiga, klien harus diinformasikan tentang hal apa saja yang harus dilakukan ketika dimulai dan situasi tertentu yang mengharuskan kunjungan ke rumahsakit untuk evaluasi. Klien harus didorong untuk melapor sejak awal persalinan dan tidak perlu menunggu di rumah untuk mengetahui persalinan apa yang terjadi apakah persalinan sejati atau semu. Pada proses persalinan terjadi peregangan dan pelebaran mulut rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong rahim keluar.

Persalinan dapat dibagi menjadi empat kala yaitu, kala I atau kala pembukaan, yang dimana dimulai dari HIS persalinan yang pertama sampai pembukaan serviks menjadi lengkap, kala II atau kala pengeluaran, dimulai dari pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi, kala III atau kala uri, dimulai dari lahirnya bayi sampai lahirnya plasenta, kala IV, masa 1 jam setelah

plasenta lahir. Pada kala I persalinan, kontraksi uterus menyebabkan dilatasi serviks dan mendorong janin melalui jalan lahir. Kontraksi uterus pada persalinan menimbulkan rasa nyeri, rasa nyeri pada persalinan kala I disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks, iskemia korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim (Ibrahim 2017).

Setelah melahirkan, wanita harus mempersiapkan diri sebagai seorang ibu baru sekaligus sebagai seorang istri yang mempunyai tugas dan kewajiban yang lebih besar dari sebelumnya. Maka secara tidak langsung, calon ibu akan membentuk konsep diri yang positif agar siap dalam menghadapi pengalaman baru seperti kecemasan saat hamil, persalinan, dan menjadi seorang ibu untuk anaknya kelak (Rahmawati dalam Utami 2015).

Berbagai faktor yang mempengaruhi mekanisme coping salah satunya adalah karakteristik psikologis yang dimiliki oleh seseorang termasuk didalamnya kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri), yang dimana seseorang dapat mengatur kehidupan emosionalnya dengan inteligensi, bukan berarti memberikan kebebasan kepada perasaan untuk berkuasa melainkan mengolah perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan dengan secara tepat (Saptoto Ridwan 2010).

Pemahaman diri sendiri merupakan suatu kondisi yang diperlukan sebelum memulai suatu proses pemahaman terhadap orang lain. Dinamika intrapersonal dan interpersonal harus dianggap sebagai komponen yang penting dalam proyeksi keyakinan-keyakinan, sikap, pendapat, dan nilai-nilai. Pengujian mengenai tentang pikiran-pikiran, perasaan-perasaan seseorang akan memungkinkan untuk memahami lebih baik tentang budaya yang dibawa (Brown 1988).

Proses manajemen nyeri terdiri dari tiga tahap, fase pertama meliputi penilaian nyeri pasien dengan instrumen penilaian nyeri yang sesuai, diikuti fase kedua yang melibatkan penanganan nyeri pasien dengan intervensi farmakologi atau nonfarmakologi, dan fase terakhir dimana nyeri pasien dinilai ulang. Relaksasi, strategi kognitif yang menggabungkan metode distraksi, mengurangi keparahan nyeri dan meningkatkan kemampuan pasien untuk mengendalikan nyeri. Pengalaman nyeri mencakup semua sensasi, perasaan, dan respons perilaku klien, termasuk aktivitas fisiologis, seperti perubahan tekanan darah. Pengalaman

nyeri dapat juga merujuk pada salah satu atau ketiga fase nyeri: antisipasi, keberadaan, dan akibat setelah nyeri. Selain itu, pengalaman nyeri dapat mencakup tindakan klien dan dampak yang diberikan orang lain kepada klien selama mengalami nyeri. Teori Melzack mengenai individualitas pengalaman nyeri (Sharon J. Reeder).

Seorang ibu hamil yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, kecemasan dalam dirinya akan mampu diatasi, karena orang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan dapat berpikir secara positif serta membuat kenyamanan dalam dirinya atas kehamilannya. Selain dari faktor kecerdasan emosi, dan dukungan sosial, faktor usia ibu hamil juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Semakin bertambah usia, semakin menurun reproduksi pada wanita yang mempengaruhi kesehatan dan fisik sehingga kecemasan semakin meningkat. Ibu hamil anak pertama diharapkan mempunyai kematangan secara usia, yang berarti matang secara fisik dan psikologis untuk menurunkan resiko dalam kehamilan dan persalinan. (Goleman 2015).

Nyeri pada kala I terutama ditimbulkan oleh stimulus yang dihantarkan melalui saraf pada leher rahim (serviks) dan rahim/uterus bagian bawah. Intensitas nyeri berhubungan dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang ditimbulkan. Nyeri akan bertambah dengan adanya kontraksi isometrik pada uterus yang melawan hambatan oleh leher rahim/uterus dan perineum. Selama persalinan bilamana serviks uteri/leher rahim dilatasi sangat lambat atau bilamana posisi fetus (janin) abnormal menimbulkan distorsi mekanik, kontraksi kuat disertai nyeri hebat. Hal ini karena uterus berkontraksi isometrik dan melawan obstruksi. Kontraksi uterus yang kuat merupakan sumber nyeri yang kuat (Andarmoro & Suharti 2013).

Hasil survei data awal yang telah diperoleh peneliti di wilayah Puskesmas Rangas Kabupaten Mamuju didapatkan ibu bersalin pada tahun 2021 sebanyak 470 orang, pada tahun 2022 sebanyak 605 orang dan pada bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2023 sebanyak 274 orang. Pada bulan Juli didapatkan bahwa ibu hamil usia 34-36 minggu berjumlah 34 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas dan data yang didapatkan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional (Aspek Kesadaran Diri) Dengan Tingkat Nyeri Pada Persalinan Kala I di Puskesmas Rangas Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023”.

II. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini mencari hubungan antara kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri) dengan tingkat nyeri pada persalinan kala I. Pendekatan cross sectional adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat 2010).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini mencari hubungan antara kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri) dengan tingkat nyeri pada persalinan kala I. Pendekatan cross sectional adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat 2010).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional (Aspek Kesadaran Diri) Dengan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Di Puskesmas Rangas Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri) pada ibu bersalin kala I Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangas Kabupaten Mamuju tahun 2023 berada pada kategori kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri) positif sebanyak 25 (83.3%) responden dan kategori kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri) negatif sebanyak 5 (16.7%) responden.
2. Tingkat nyeri pada persalinan kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Rangas Kabupaten Mamuju tahun 2023 berada pada tingkat nyeri sedang sebanyak 7 (23.3%) responden, dan tingkat nyeri berada sebanyak 23 (76.7%) responden.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi Square dengan $p= 0,177 > 0.05$. Dari hasil penelitian yang dilakukan tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional (aspek kesadaran diri) dengan tingkat nyeri persalinan kala I.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Salma Y Andi Ara Arif selaku Ketua Yayasan Institut Kesehatan Dan Bisnis ST. Fatimah mamuju yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan.
2. Bapak Ns. Safriadi Darmansyah A. S.Kep., M.Kes. selaku Rektor Institut Kesehatan Dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju yang telah memeberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Studi Ilmu Keperawatan.
3. Dekan Institut Kesehatan Dan Bisnis ST. Fatimah Mamuju yang telah memeberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Studi Ilmu Keperawatan.
4. Ketua prodi S1 Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi lmu Keperawatan.
5. Ibu Febri sriyanti S.Kep.Ns.,. M.kep selaku Dosen pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, J. & Umboh, J. M. L. (2015). Hubungan antara umur, paritas dan Pendampingan Suami Dengan Intenstas Persalinan Kala I Fase Aktif Deselerasi di Ruang Bersalin RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. *JIKMU*.5 (4).406-413. 2015.
- Ana (2018) Keperawatan Maternitas Pustaka Baru Press.
- Andarmoro & Suharti (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Andriani, A. (2014). Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar. Tulungagung.
- Astutik. Novitasari. Anggraeni. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan Ibu Preeklamsia Di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Jurnal Ilmu Keperawatan*
- Baesdo, K. (2008) *Journal of Anxiety*.
- Bobak, L. 2004. Keperawatan Maternitas: EGC.
- Brown, Duane dan Srebalus D. J. 1988. *An Introduction to the Counseling Profession*. Boston: Allyn and Bacon.
- Byron, R., & Yonemoto, R., (1975). Pain and Malignancy. In N. Crue Jr. (Ed), *Pain Research*



- and Treatment (pp. 127-131). New York: Academic Press.
- Chamberlain, G., Wraight, A., & Streer, P. (1993). Pain And its Relief in Childbirth. London: Churchill Livingstone.
- Cheek, T. G., & Gustche, B. B. (1993). Maternal Physiologic Alternations During Pregrancy. In S. M. Shnider & G. Levinson (Eds)., Anesthesia For Obstetrics (3rd ed). (pp. 3-17). Baltimore: Williams & Wilkins.
- Davenport-Slack, B., & Boylan, C. (1974). Psychologic Correlates Of Childbirth And Pain. *Psychosomatic Medicine*, 36, 215.
- Depkes RI. 2001. Standar Pelayanan Kebidanan. Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI. 1993. Asuhan Kebidanan Ibu Hamil dalam Konteks Keluarga. Depkes RI, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju (2023).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat (2023).
- Elisabeth (2016) Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir Pustaka Baru Press.
- Eurich, T. (2018). Emotional Intelligence Self Awareness: What Self Awareness Really Is (and How to Cultivate). United State Of America
- Goleman, Daniel (2015). Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih penting Daripada IQ. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2016) "Kecerdasan Emosional", Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D (2018) Aspek-aspek Kesadaran Diri
- Hardjanti, Waro Tri. (2007) identifikasi karakteristik dan kunjungan ANC ibu hamil Pre Eklampsia di BPRSUD Kota Salatiga. Skripsi Politeknik Kesehatan Semarang.
- Hamdisyaf.(2021). Dzikir dan Self Awareness Dari Teori Hingga Amaliah (Guepedia).
- Kemendes RI (2016). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016.
- Keperawatan Maternitas volume 1 Edisi 18.
- Klie, Susan, Suellen Miller, dan Fiona Thomson. 2012. Buku Bidan Asuhan pada Kehamilan Kelahiran, dan Kesehatan Wanita. Jakarta: EGC.
- Melzack, R., & Wall, P. D. (2012). Pain Mechanisms: A New Theory. *Scienc*, 150, 971-079.
- Mitayani. 2009. Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba Medika.
- Murray, Michelle dan Gayle M. Hueslsmann. 2014. Persalinan dan Melahirkan Praktik Berbasis Bakti. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Potter, P. A., dan Perry, A. G. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Volume 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Putri, A.K.M Yuniarti, K. W., & Subiandi.(2021). Isu-Isu Kontemporer Dalam Psikologi Di Indonesia. UGM Press.
- Rahayu (2015). Faktor yang mempengaruhi self awareness
- Reeder S.J. Martin L.L, K. D (2014) .Maternity Nursing Family, Newborn and Women's Health. Lippincolt, Philadelpia.
- Reeder, Sharon J Martin, dan Koniak-Griffin. (2012). Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga (Vol 1). Jakarta: EGC
- Santoso, U. (2009). Pentingnya Keterbukaan dan Kesadaran Diri yang Baik Dalam Komunikasi. Penerbit Buku Psikologi.
- Sarifah.S, (2006). Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

- Trimester ke III dalam Menghadapi Persalinan Di Samarinda journal psikologi.
- Saptoto, Ridwan (2010). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Coping Adaptif.
- Schutte, N. S., Malouff, J. M. and Bhullar, N. (2009) The Assessing.
- Setiadi. (2013). Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiyani, I., & Merta Kusuma, R. (2019). Persepsi Ibu Hamil Trimester III Tentang Dukungan Suami Menjelang Proses Persalinan Puskesmas Kretek.
- Setyowati, H (2018). Akupuntur untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian. Unimma Press
- Sihaloho, R. P. (2019). Hubungan antara self-awareness dengan dengan deindividuasi pada mahasiswa pelaku hate speech. Jurnal Ilmiah Mandala Education.
- Sumarah, dkk 2009. Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin). Yogyakarta: Fitramaya.
- Suryani, N. K., Sugianigrat, I. A. P. W., & Laksemini, K. D. I. S. (2020). Kinerja Sumber Daya Manusia. Nilacakra.
- Sutton, A. (2016). Measuring The Effects Of Self Awereness: Consruction Of The Self Awereness Outcomes Questionnaire. Europe's Journal Of Psychology.
- Umboh, J. A. J. M. L, (2015). Hubungan antara Umur, Parietas.
- Widyarini, N. (2013). Membangun Hubungan Antar Manusia. PT Elex Media Komputindo.
- World Health Organization (WHO 2021).
- Yudha, Mohamad, Dkk.2012. Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zulfikar.Z., Hariko, R., Muwakhidah, M., & Aritonang, N. (2017). Konseling Humanistik: Sebuah Tinjauan Filosofi. Jurnal Konseling GUSJIGANG.